

Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Enos Malau¹, Rizqy Fadhline Putri²

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Email Address: enosmalau29@gmail.com¹, rizqyfadhline@umnaw.ac.id²

Received : 05 Desember 2022

Revised : 20 Januari 2023

Accepted : 31 Januari 2023

Abstrak

The use of profits for company growth can also be opposed by shareholders. When the company wants to take advantage of profits for company growth, on the other hand, shareholders also want to take advantage of profits by distributing them to shareholders. This study aims to find out the Effect of Ownership Structure and Company Growth on Dividend Policy in Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2018 - 2020. This study will use a casual associative design and a quantitative approach. The number of non-financial companies that became the population of the study were 410 companies. The location of the research was carried out in Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the research results, it is known that the significant value for Ownership Structure (0.094), Company Growth (0.096) is greater than alpha 5% (0.05) or $t_{count} (1.683), (1.674) > t_{table} (1.66757) (n-k=68-5=65)$, then in this case H_0 is accepted and H_1 is rejected. Based on the results of the t-test that in the Ownership Structure the t_{count} value is $0.094 < t_{table} (1.66757) (n-k=68-5=65)$, then there is no significant effect on Dividend Policy. In the Company's Growth the t_{count} value is $0.096 > t_{table} (1.66757) (n-k=68-5=65)$, then there is no significant effect on the Dividend Policy. So it can be concluded that the Ownership Structure and Company Growth have no significant effect on the growth of Dividend Policy.

Keywords: *Ownership Structure, Company Growth, Dividend Policy*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang (dalam jangka diatas satu tahun) yang mana yang ditransaksikan adalah saham perusahaan. Perusahaan memasuki pasar modal bertujuan untuk mendapatkan dana yang berasal dari para investor agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan mereka. Sedangkan para investor menanamkan modal mereka dengan harapan dapat memperoleh manfaat atau hasil dari penanaman modalnya di masa yang akan datang. Investor dalam melakukan keputusan investasi memiliki tujuan, yaitu memperoleh keuntungan yang tercermin dalam besarnya tingkat pengembalian atas investasi mereka.

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang menentukan seberapa besar laba perusahaan akan dibagikan kepada investor. Pengambilan keputusan pembagian dividen dilakukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Manajemen perusahaan dan pemegang saham perusahaan akan memutuskan bagaimana pemanfaatan laba perusahaan. Sehingga dalam RUPS tersebut akan dapat terjadi perbedaan pendapat. Di satu sisi, manajemen akan berusaha mengusulkan laba yang diperoleh untuk digunakan kembali untuk pengembangan perusahaan. Manajemen akan berusaha memanfaatkan laba perusahaan untuk menjadi modal perusahaan, sehingga akan membantu manajemen mempertahankan kinerjanya. Sedangkan di sisi lain, para pemegang saham akan berusaha meyakinkan manajemen untuk membagikan dividen dari laba yang telah diperoleh.

Pemanfaatan laba untuk pertumbuhan perusahaan dapat juga ditentang oleh pemegang saham. Ketika perusahaan mau memanfaatkan laba untuk pertumbuhan perusahaan, di sisi lain pemegang saham juga mau memanfaatkan laba dengan cara dibagikan kepada pemegang

saham. Sehingga diperlukan pertimbangan dan analisis yang matang untuk bagaimana penggunaan laba. Penting untuk melakukan pembagian secara proporsional memanfaatkan laba, antara membagikan kepada pemegang saham dan menggunakan untuk pengembangan serta pertumbuhan usaha. Sehingga semakin banyak laba yang digunakan untuk pertumbuhan perusahaan, maka akan semakin berkurang laba yang digunakan untuk menjadi dividen. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Puspita (2019) yang juga menyebutkan bahwa *growth* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap pembayaran dividen. Pertumbuhan perusahaan akan membuat laba perusahaan dimanfaatkan semaksimal mungkin. Sehingga laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham akan semakin sedikit. Namun penelitian oleh Hatta (2002) memberikan hasil yang berbeda, yakni mengatakan bahwa *growth* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen.

Tabel 1. Kepemilikan Manajerial, Total Aktiva dan Dividen Kas dari Beberapa Perusahaan Nonfinansial periode 2018-2020

Nama	Tahun	Total Aset	% Saham Manajemen	Dividen Kas
ASII	2020	338.203.000.000.000	0.06	3.522.069.123.180
	2019	351.958.000.000.000	0.06	6.355.917.842.980
	2018	344.711.000.000.000	0.05	6.239.730.045.468
ITMG	2020	16.318.130.836.000	0.12	188.697.475.000
	2019	16.792.370.449.000	0.10	644.057.250.000
	2018	20.558.874.000.000	0.10	2.310.696.625.000
AKRA	2020	18.683.572.815.000	0.66	301.102.119.000
	2019	21.409.046.173.000	0.68	200.734.746.000
	2018	19.940.850.599.000	0.68	481.763.390.400
ADRO	2020	89.877.975.544.000	12.39	2.120.029.561.360
	2019	100.238.371.345.000	12.41	1.411.540.503.060
	2018	100.615.758.750.000	12.40	1.796.331.625.920
TOWR	2020	34.249.550.000.000	0.79	1.126.913.066.250
	2019	27.665.695.000.000	0.71	911.121.202.500
	2018	22.959.618.000.000	0.07	893.776.230.000

Sumber: Laporan Keuangan diunduh dari www.idx.co.id

Dalam penelitian ini, obyek yang digunakan adalah perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Peneliti memilih perusahaan non finansial karena pada umumnya perusahaan sektor non finansial memiliki karakteristik penilaian rasio keuangan yang sama dan, selain itu peneliti memilih periode tahun 2018-2020 karena tahun tersebut menggambarkan keadaan pada saat ini.

1. Dari latar belakang diatas penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang “Pengaruh struktur kepemilikan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 - 2020”. Yang dimana variabel indenpenden yang digunakan dalam peneliti ini adalah struktur kepemilikan dan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan variabel dependennya yaitu kebijakan dividen. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif serta signifikansi struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif serta signifikansi pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Non Finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif serta signifikansi struktur kepemilikan

dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Desain penelitian ini berfungsi untuk membantu melaksanakan penelitian agar dapat berjalan dengan baik, metode ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Uji Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan link <https://www.idx.co.id/>

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Adapun jumlah perusahaan nonfinansial yang menjadi populasi penelitian ada sebanyak 410 perusahaan.

Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan non finansial yang listed di BEI dan selalu menyajikan laporan keuangan selama periode pengamatan
2. Perusahaan non finansial yang listed di BEI dan membagikan dividennya
3. Perusahaan non finansial yang secara konsisten memiliki pemegang saham manajerial pada periode pengamatan
4. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka pemilihan sampel dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel. 2. Kriteria Pengambilan sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan non finansial yang listed di BEI periode 2018-	410
2	2020	(81)
3	Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama tahun 2018-2020	(189)
4	Perusahaan non finansial yaang tidak secara konsisten memiliki pemegang saham manajerial pada tahun 2018-2020	(72)
	Perusahaan yang pada laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang Rupiah	68
	Jumlah Sampel	

Metode Analisis data

Analisa data kuantitatif sebaiknya dilakuakan dengan beberapa proses tahapan yang dilakukan oleh peneliti, dimana analisis ini bertujuan agar mengetahui pengaruh setruktur kepemilikan (X1), dan pertumbuhan perusahaan (X2) terhadap kebijakan deviden (Y) pada perusahaan non finansial yang terdaftar BEI tahun 2018-2020.

Teknik Analisis Data

1. Uji Dekriptif Statistik
2. Uji-Normalitas
3. Uji-t
4. Uji-F

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis statistik deskriptif

Hasil statistik deskriptif dari variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

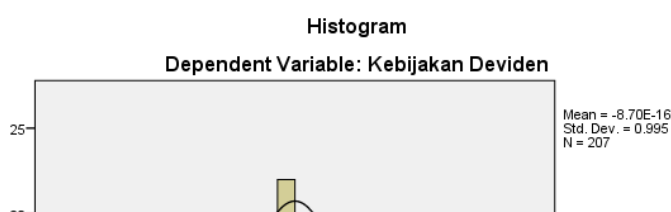
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Kepemilikan	68	3.62	5.87	4.7856	.52380
Pertumbuhan Perusahaan	68	1.04	1611.00	76.9341	149.92574
Kebijakan Deviden	68	3.62	5.91	4.7972	.57623
Valid N (listwise)	68				

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif pada model 1 dengan jumlah sampel 68 perusahaan, variabel Struktur Kepemilikan memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 3.62 dan nilai terbesar (maximum) 5.87 Rata-rata yang dimiliki 68 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 4.7856 artinya secara umum return saham yang diterima positif (mengalami Kenaikan). Nilai standar deviasi return saham adalah sebesar 5.2380 (diatas rata-rata), artinya return saham memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 1.04 dan nilai terbesar (maximum) 1611.00 Rata-rata Pertumbuhan Perusahaan yang dimiliki 68 perusahaan adalah sebesar 76.9341, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dapat dipenuhi dengan 76.9341 asset lancar yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi Pertumbuhan Perusahaan adalah sebesar 149.92574 (diatas rata-rata), artinya Pertumbuhan Perusahaan memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Variabel Kebijakan Deviden yang memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 3.62 dan nilai terbesar (maximum) 5.91 Rata-rata Kebijakan Deviden yang dimiliki 68 perusahaan adalah 4.7972, hal ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan, pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang sebesar Rp 4.7972 liabilitas perusahaan. Nilai standar deviasi Kebijakan Deviden adalah sebesar 5.7623 (diatas rata-rata), artinya kebijakan deviden memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

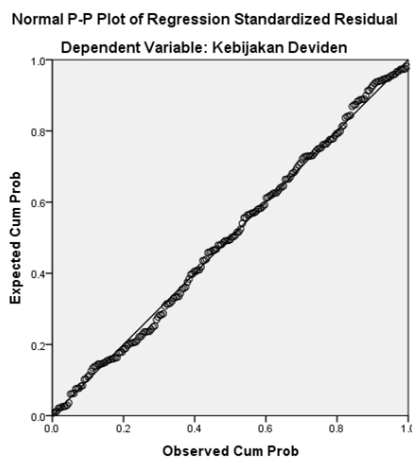
Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal melalui analisis grafik dan uji statistic. Berikutdisajikan hasil dengan menggunakan grafik histogram dan grafik normal probability plot :



Gambar 1 Diagram Histogram

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2022

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan distribusi normal hal ini terlihat dari pola data membentuk lonceng dan berada ditengah-tengah sehingga dapat disimpulkan data tersebut menunjukkan distribusi normal.



Gambar 2 Grafik Normal Probality Plot

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2022

Pada gambar grafik normal probability plot tersebut memperlihatkan bahwa pola distribusi cenderung normal, data menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, uji t adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis awal yaitu Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.151	.366		11.327	.000		
Struktur 1 Kepemilikan	.128	.076	.116	1.683	.094	1.000	1.000
Pertumbuhan Perusahaan	.125	.000	.116	1.674	.096	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai signifikan untuk Struktur Kepemilikan (0,094), Pertumbuhan Perusahaan (0.096) lebih besar dibandingkan dengan alpha 5% (0,05) atau nilai thitung (1.683), (1.674) > ttabel (1.66757) (n-k=68-5=65), maka dalam hal ini Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan hasil uji t bahwa :

1. Pada Struktur Kepemilikan nilai thitung sebesar 0.094 < ttabel (1.66757(n-k=68-5=65), maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden
2. Pada Pertumbuhan Perusahaan nilai thitung sebesar 0.096 > ttabel (1.66757) (n-k=68-5=65), maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden

Sehingga disimpulkan bahwa Struktur Kepemilikan Dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Kebijakan Deviden.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serempak) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan :

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.831	2	.915	2.805	.063 ^b
Residual	66.569	204	.326		
Total	68.400	206			

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan , Struktur Kepemilikan

Menentukan nilai Ftabel: Derajat kebebasan (degree of freedom/df) = n – k, k = jumlah variabel dan n = jumlah data. Dengan demikian nilai Ftabel adalah 68 – 5 = 65 dengan taraf signifikan 5% (0,05), maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 2.805.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara simultan dapat dilihat bahwa nilai Fhitung (2.805) > Ftabel (2.51) dengan taraf signifikan sebesar 0,000 > 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden.

Pembahasan

Berdasarkan kepada analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa pembahasan penting yang merupakan inti dari jawaban permasalahan di dalam penelitian ini. Secara umum pembahasan yang diajukan yaitu:

1. **Struktur Kepemilikan Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Variabel ukuran struktur kepemilikan memiliki signifikansi sebesar 0.094. Karena nilai signifikansi 0.094 diatas 0.05, maka dapat disimpulkan ukuran struktur kepemilikan tidak ada pengaruh terhadap Kebijakan Deviden karena nilai signifikansi memberikan hasil yang signifikan. Di dalam penelitian tentang agency cost dan perilaku pembayaran dividen perusahaan bahwa pembayaran dividen adalah suatu bagian dari monitoring perusahaan. Dalam kondisi demikian, perusahaan cenderung untuk membayar dividen lebih besar jika insiders memiliki proporsi saham yang lebih rendah.

Pembayaran dividen kepada pemegang saham akan mengurangi sumber-sumber dana yang dikendalikan oleh manajer, sehingga mengurangi kekuasaan manajer dan membuat pembayaran dividen mirip monitoring capital market yang terjadi jika perusahaan memperoleh modal baru. Pembayaran dividen muncul sebagai pengganti hutang di dalam struktur modal untuk mengawasi perilaku manajer. Perusahaan yang memiliki dividend payout yang tinggi lebih menyukai pendanaan dengan modal sendiri, sehingga mengurangi biaya keagenan hutang. Pembayaran dividen dapat dilakukan setelah kewajiban terhadap pembayaran bunga dan cicilan hutang dipenuhi. Adanya kewajiban tersebut, akan membuat manajer berbuat lebih hati-hati.

2. **Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Variabel ukuran Perusahaan Pertumbuhan memiliki signifikansi sebesar 0.096. Karena nilai signifikansi 0.096 diatas 0.05, maka dapat disimpulkan ukuran Perusahaan Pertumbuhan tidak ada pengaruh terhadap Kebijakan Deviden karena nilai signifikansi memberikan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Gunawa dan Harjanto (2019) Menyimpulkan, “Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan tersebut memiliki dampak yang menguntungkan dan mengharapkan *rate of return* (tingkat pengembalian) dari investasi yang dilakukan menunjukkan pengembangan yang baik dari sudut pandang investor, tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi menunjukkan perusahaan sedang mengalami pertumbuhan dan memiliki banyak kesempatan investasi.”

3. **Struktur Kepemilikan Dan Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia**

Nilai signifikansi dari tingkat hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa Kepemilikan Dan Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non Finacial Yang Terdaftar Di BEI berpengaruh positif terhadap Kebijakan Deviden. Alamsyah (2018) juga menjelaskan “Tanda negatif koefisien regresi struktur kepemilikan manajerial (insider ownership) terhadap kebijakan dividen menunjukkan bahwa semakin besar insider ownership maka dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham semakin rendah sebaliknya semakin rendah kepemilikan manajerial maka dividen yang dibayarkan oleh perusahaan semakin besar.” Hal ini menunjukkan bahwa adanya konsentrasi struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan dapat memberikan pengaruh baik memperkuat atau memperlemah hubungan antara struktur kepemilikan dengan kebijakan dividen dan dimana struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa

kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada Struktur Kepemilikan nilai thitung sebesar $0.094 < t_{tabel} (1.66757(n-k=68-5=65))$, maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen
2. Pada Pertumbuhan Perusahaan nilai thitung sebesar $0.096 > t_{tabel} (1.66757) (n-k=68-5=65)$, maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara simultan dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} (2.805) > F_{tabel} (2.51)$ dengan taraf signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Saran

Penelitian ini dapat dilakukan oleh peneliti lanjutan dengan mengganti mengganti variabel struktur kepemilikan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen sehingga nantinya diharapkan dari penelitian berikutnya dapat memberikan efek yang positif terhadap kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariadini, S. S., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio . *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* , Volume 7, Nomor 2.
- [2] Dina, & Musnadi. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Direktur Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan*, Vol. 5, No. 4, 662-674 .
- [3] Ependi, Z., Hasan, A., & Indrawati, N. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis* , Page 609.
- [4] Gunawan, A., & Harjanto, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016 . *Ultima Accounting*, Vol.11 No.1.
- [5] Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Benefita* 3, (227-238) .
- [6] Nurcahyo, G. (2017). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Inventory: Jurnal Akuntansi* , Vol. 1 No. 1.
- [7] Purba, M. I., Lorent, J., Angga, A., Cynthia, & Juli. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur . *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* , Volume 7 No. 1.
- [8] Rachmad, A. N. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal Of Accounting* , Volume 2 Nomor 3 , Halaman 1-11 .
- [9] Rahmat, D. (2017). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan . *Jurnal Unifikasi, Issn 2354-5976* , Vol. 04 Nomor 01.
- [10] Saputra, D., & Dede, P. (2019). Effect Of Profitability And Liquidity On Dividend Policy . *Journal Of Applied Accounting And Business*, Vol. 1 No. 1.

- [11]Setiawati, L. W., & Yesisca, L. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, Collateralizable Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Akuntansi*, 52 - 82.
- [12]Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi* , Volume 12 Nomor 2,,: 294 - 312.
- [13]Sugiyono. (2016). Pengaruh Npm, Roe, Epsterhadap Return Saham Pada Perusahaanfarmasi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* , Volume 5, Nomor 12.
- [14]Sugiyono. (2017). Pengaruh Store Atmosphere, Hedonic Motive Dan Service Quality Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 6, Nomor 10.
- [15]Wahyuni , E. S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen . *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen* , Vol. 10 No. 1 .
- [16]Wongso , A. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling. *Jurnal Akuntansi*, Vol.3 No.1.